

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Strategi of Inquiry

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. *John W. Cresswell* mengemukakan dalam (Hamid, 2016: 2) bahwa pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penyelidikan guna memahami masalah sosial ataupun masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan setiap pandangan informan secara terperinci, serta disusun dalam sebuah latar ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan perspektif fenomenologis yaitu berdasarkan dengan fenomena yang ingin diteliti, dengan cara mempertanyakan langsung kepada orang-orang yang mengalami peristiwa. Fenomenologis adalah ilmu yang mempelajari proses kesadaran manusia untuk melihat gejala atau fenomena yang tampak di depan mata. Fenomena beserta kejadiannya tidak hanya dilihat dari kulit luarnya saja, akan tetapi lebih mendalam adalah melihat apa yang ada di “ balik ” yang tampak tersebut (Sutiyono, 2011: 25).

3.1.2 Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian bertempat di Kabupaten Lumajang yang didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Letak lokasi yang strategis serta mudah dijangkau bagi peneliti.
- b. Meminimalkan biaya, waktu serta tenaga yang dimiliki peneliti
- c. Para Informan yang terlibat langsung dalam pemakaian *fashion branded preloved* adalah mahasiswa yang bertempat di Kabupaten Lumajang sehingga memudahkan untuk di akses dengan kendaraan.

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 8 April sampai dengan 9 Juni 2022 yang meliputi perencanaan penelitian, pelaksanaan, analisis data, serta penyusunan laporan.

3.1.3 Situasi Sosial

Situasi Sosial terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lumajang.

b. Pelaku

Pelaku atau subyek dalam penelitian berupa informan yang diharapkan bisa memberikan informasi, memahami, menguasai pembahasan fenomena dan mampu menjelaskan secara rinci topik permasalahan yang diteliti diantaranya adalah :

- 1) Farikha Firdausia
- 2) Bayu Angga Eka Pradana
- 3) Nadia Atiqurrohmah

- 4) Yanuaris Istiqomah
- 5) Dwi Nirwana Putra
- 6) Dinda Jamila Novitasari
- 7) Achmad Alfian Ali Farhan

c. Aktivitas

Aktivitas penelitian ini dilakukan dimulai dari melakukan survei pendahuluan untuk membangun pendekatan emosional dan observasi. Selanjutnya, melakukan wawancara terhadap informan yang telah dipilih guna memperoleh informasi mengenai keputusan pembelian terhadap produk *fashion branded preloved*.

3.1.4 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2017: 59), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang di teliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.

a. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penulis maka akan difokuskan untuk melakukan penelitian mengenai perilaku konsumen dalam menjadikan pembelian produk *fashion branded preloved* sebagai konsep gaya hidup.

b. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2002: 34) :

1) Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan. Informan adalah orang yang dikategorikan dapat merespon pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Data primer diperoleh dengan wawancara serta observasi pada pengguna produk *fashion branded preloved*.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui perantara. Dalam hal ini data sekunder yang dimaksud yaitu berupa dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan dapat menjadi sebuah informasi pelengkap penelitian. Data sekunder yang diperoleh dari buku teks, jurnal penelitian, makalah, terbitan-terbitan resmi dan internet.

3.2 Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Menurut Eri Barlian (2016: 27) teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan klasifikasi atau strata yang ada dalam populasi. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti telah menetapkan beberapa informan yang dipandang mengetahui pola gaya hidup yang terbentuk karena terlibat langsung dalam proses pembelian dan pemakaian terhadap produk *fashion branded preloved*.

3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sesuatu hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena berbagai cara akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data yang dimaksud ialah untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan serta informasi yang dapat dipercaya. Dalam pengumpulan data dilapangan ini menggunakan 3 pendekatan yaitu (Barlian, 2016: 154) :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti dalam proses pengumpulan data, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Kegiatan observasi ini bertujuan guna mengetahui serta mengidentifikasi suatu situasi sosial

b. Wawancara

Wawancara penelitian merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan guna mendapatkan informasi dalam bentuk tanya jawab, percakapan dan diskusi antara peneliti dengan para informan yang terlibat dalam situasi sosial.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengumpulkan data kegiatan yang sudah dilakukan, baik berupa foto, tulisan, dan lain-lain yang bisa dijadikan bahan untuk diteliti.

Alat yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah perekam suara, pedoman pertanyaan untuk wawancara, dan juga alat tulis. Perekam suara merupakan alat utama pada penelitian ini, karena alat inilah yang akan merekam semua kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan. Selama wawancara peneliti juga memerlukan sebuah pedoman pertanyaan untuk mengarahkan wawancara yang dilakukan. Alat terakhir yang digunakan adalah alat tulis, alat tulis ini berguna untuk mencatat semua data yang didapatkan selama kegiatan wawancara, kepentingannya adalah mengantisipasi akan adanya data rekaman suara yang mengalami masalah (*corrupt*) saat wawancara.

3.4 Pendekatan Analisis Data

Menurut Siyoto & Sodik (2015, hal. 120) analisa data merupakan sebuah proses mengorganisasikan serta mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data ini dijalankan setelah mendapatkan data yang diperoleh dari sampel lewat instrumen yang dipilih serta akan dipakai untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Setelah penulis menulis data yang telah dihimpun, selanjutnya menganalisisnya dengan teknik deskriptif. Deskriptif ialah menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal

apa adanya sesuai dengan kenyataannya. Proses analisis data menggunakan model *Miles dan Huberman* (Sugiyono, 2014) adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang memperkuat, memilah, memfokuskan, membuang, serta mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana evaluasi akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Menunjuk terhadap pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, serta pentransformasian data mentah yang terlibat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Data yang diutamakan adalah perilaku manusia dalam memutuskan pembelian terhadap produk *fashion branded preloved* sebagai konsep gaya hidup.

b. Penyajian Data

Penyajian data atau data *display* merupakan suatu kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk *display* data dalam penelitian ini yaitu teks naratif. Data yang disajikan adalah data hasil wawancara dengan informan mengenai konsep gaya hidup pengguna produk *fashion branded preloved*.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini memuat data mengenai perilaku manusia yang menjadikan produk *fashion branded preloved* sebagai konsep gaya hidup.

3.5 Keterpercayaan

Keterpercayaan penelitian kualitatif tidak terletak pada derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai tetapi pada kredibilitas penelitian. Kredibilitas penelitian adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Menurut Mekarisce (2020: 148) adapun cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data dari

beberapa sumber yang berbeda tersebut dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. maka informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.